

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Frekuensi perilaku harian yang paling banyak atau sering dilakukan adalah perilaku berdiri dan frekuensi perilaku paling sedikit adalah perilaku minum.
2. Frekuensi perilaku harian kijang dalam berbagai kelas umur maupun jenis kelamin berbeda. Perilaku duduk lebih banyak dilakukan oleh kijang anakan (jantan/betina) dan lebih sedikit dilakukan oleh kijang dewasa jantan (A). Perilaku berdiri lebih banyak dilakukan oleh kijang remaja betina (D) dan lebih sedikit dilakukan oleh kijang anakan (Jantan/betina). Perilaku berjalan lebih sering dilakukan oleh kijang remaja jantan (C) dan jarang dilakukan oleh kijang remaja betina (D). Perilaku makan lebih sering dilakukan oleh kijang dewasa jantan (A) dan jarang dilakukan oleh kijang remaja betina (D). Perilaku minum lebih sering dilakukan oleh kijang dewasa jantan (A) dan tidak pernah dilakukan oleh kijang anakan (jantan/betina). Perilaku *defekasi* (membuang *faeces*) lebih sering dilakukan oleh kijang remaja jantan (C) dan jarang dilakukan oleh kijang dewasa betina (B), sedangkan perilaku *urinasi* lebih sering dilakukan oleh kijang dewasa jantan (A) dan jarang dilakukan oleh kijang dewasa dan remaja betina.

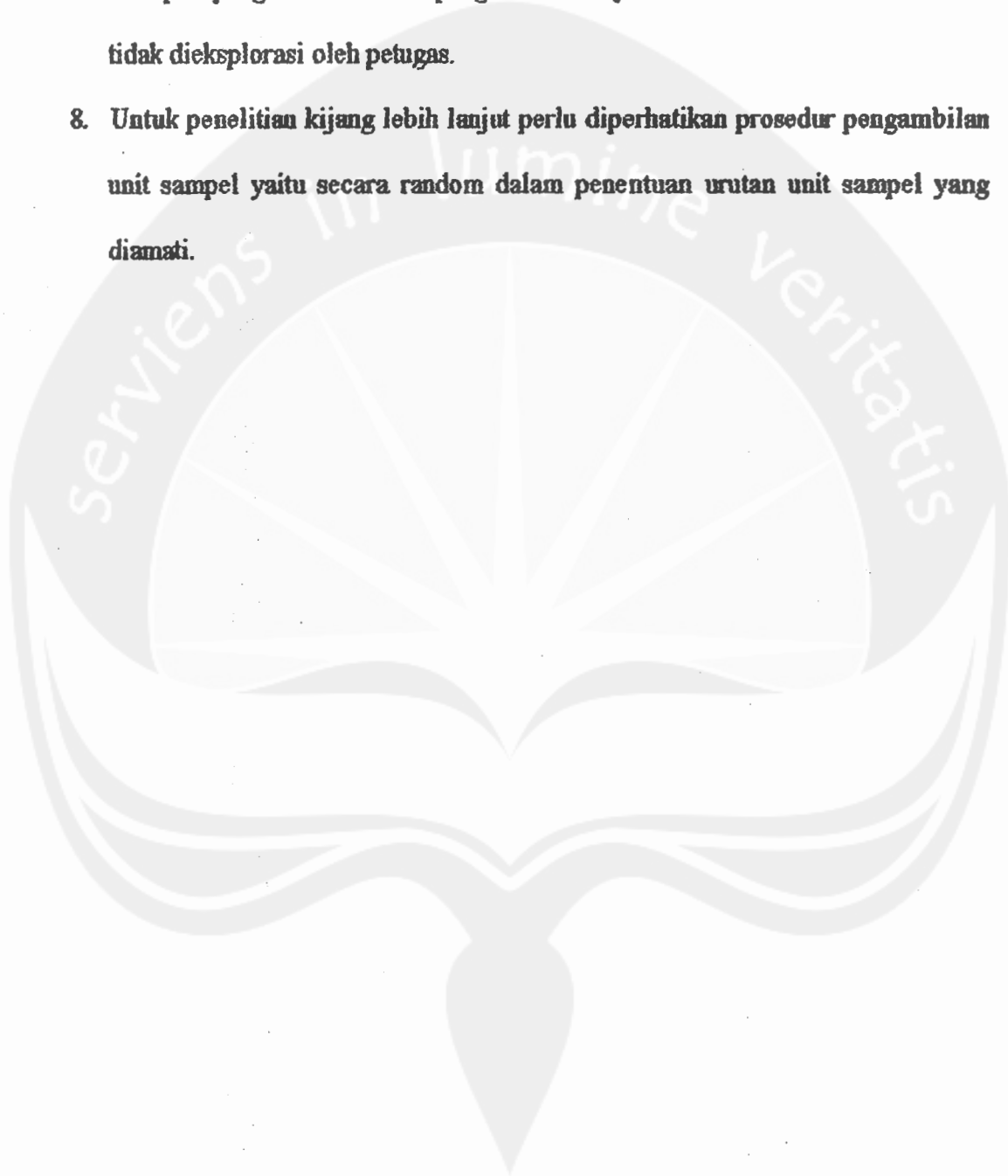
3. Perilaku harian kijang sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca, luas kandang, waktu pemberian pakan dan jumlah pakan yang diberikan.
4. Pakan yang diberikan (berasal dari luar kandang) berupa ubi jalar dan kacang tanah. Pakan yang lebih disukai oleh kijang adalah ubi jalar dibandingkan kacang tanah.

5.2. Saran

Beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap kijang, terutama yang berkaitan dengan reproduksi (perilaku seksual), habitat dan pakannya.
2. Perlu dilakukan pembenahan kandang seperti letak bak air minum yang terletak di dekat jalan pengunjung sebaiknya diletakkan jauh dari jalan dan tinggi bak air tidak terlalu tinggi (agar mudah dicapai).
3. Perlu dilakukan penanaman tanaman peneduh (sesuai dengan luas kandang) di dalam kandang.
4. Pemberian pakan berupa kacang tanah (akar, daun, batang) tidak efektif dan suatu pemborosan karena yang dimakan hanya daun saja sedangkan bagian yang lain hanya sedikit atau tidak dimakan sama sekali, oleh sebab itu pakan yang lebih banyak diberikan adalah ubi jalar.
5. Perlu dilakukan pemberian pakan alternatif seperti bekatul sebab respon kijang terhadap bekatul tampak rakus.

6. Atap untuk rumah peneduh sebaiknya diganti dengan genteng atau jenis atap lainnya yang tidak cepat menghantar panas.
7. Rumput yang tumbuh di lapangan sebaiknya dibiarkan tumbuh subur dan tidak dieksplorasi oleh petugas.
8. Untuk penelitian kijang lebih lanjut perlu diperhatikan prosedur pengambilan unit sampel yaitu secara random dalam penentuan urutan unit sampel yang diamati.



DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, M.S., 1980, *Dasar-Dasar Pembinaan Margasatwa*, Fakultas Kehutanan IPB, Bogor.
- Anonim, 1978, *Pedoman Pengelolaan Satwa Langka*, Jilid 1, Dirjen Kehutanan, Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam, Bogor.
- Dasman, R.F., *Wildlife Biology*, John Wiley and Sons, Inc., New York.
- Djuwantoko, 1986, *Pemanfaatan Satwa Liar di Hutan Tanaman Industri*, Makalah Seminar, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Garsetiarsih, R., 1996, *Studi Habitat dan Pemanfaatannya Bagi Rusa (Cervus Timorensis) di Taman Wisata Alam Pulau Menipo, Nusa Tenggara Timur*, Tesis, Program Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Tidak Dipublikasikan)
- Garmaya, K.J., *Studi Ekologi Kijang (Muntiacus Muntjak)*, Makalah Seminar Biologi FPMIPA, UNPAD, Bandung.
- Haeruman, H.J. dan Ontario, Y., 1976, *Penelitian Dinamika Populasi Rusa Cervus Timorensis di Pulau Peucang Suaka Marga Satwa Ujung Kulon*, Institut Pertanian Bogor dengan Proyek Pengembangan dan Pembinaan Hutan Wisata Suaka Alam dan Satwa yang Dilindungi, Bogor.
- Hoogerwerf, A., 1970, *Ujung Kulon; The Land of The Last Javan Rhinoceras, The Javan deer*, Leiden E.J., Brill.
- Jacob, T.N., dan Wiryosuhanto, SD., 1994, *Prospek Budidaya Tanah Rusa*, kanisius, Yogyakarta.
- Kimball, J.W., 1991, *Biology*, Adchsan-Wesley Publishing Company Inc, Diterjemahkan oleh Sutarmi, S., dan Sugiri, N., Erlangga, Jakarta.
- Krebs, J.R., dan Davies, N.B., 1981, *An Introduction to Behavioral Ecology*, Blackwell Scientific Publications, Massachussts.
- Lehner, P.N., 1979, *Handbook of Ecological Methods*, Garland STPM Press, New York.
- Lekagul, B., and McNeely, J.A., 1977, *Mammals of Thailand*, The Association for Te Conservation of Wildlife, Saharnbhat Co, bangkok.
- Odum, E.P., 1971, *Fundamental of Ecology*, 2nd Edition, W.B. Saunders Co, Philippines.

- Paiguna, H., 1998, *Pola Perilaku Rusa Jawa (Cervus Timorensis Russa) di Beberapa Penangkaran Perum Perhutani*, Tesis, Program Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta (Tidak Dipublikasikan)
- Schroder, T.O., 1976, *Deer in Indonesia*, Agricultural University Wageningen, Netherlands Nature Conservation Dept.
- Smith, R.L., 1986, *Element of Ecology*, Harper and Row Publishes, New York
- Soesilo, 1978, *Biosistematika*, Karunia, Jakarta
- Strien, N.V., 1983, *A Guide to The Tracks of The Mammals of Western Indonesia*, School of Enviromental Conservation Management-Ciawi, Bogor.
- Suharto, T., 1986, *Pemanfaatan Sumber Air oleh Satwa Mamalia Besar di Taman Nasional Bauran*, Skripsi, Fakultas Kehutanan UGM, Yogyakarta (Tidak Dipublikasikan).
- Sukmawan, H.W., 1975, *Tinjauan Sasaran Rencana Kerja dan Kegiatan, Pilot Proyek Breeding Rusa di Gunung Walat Sukabumi*, Sub Direktorat Margasatwa dan Kebun Binatang, Direktorat Perlindungan dan Pengawetan Alam, Bogor.
- Suratno, F.G., 1979. *Prinsip Dasar Tinkah laku Satwa Liar*, Fakultas Kehutanan IPB, Bogor.
- Susanto, M., 1980, *Habitat dan Tingkah Laku Rusa di Indonesia*, Makalah Kursus Pengelolaan Konservasi Lingkungan Angkatan II Ciawi, Bogor.
- Syarief, A., 1974, *Kemungkinan Pembinaan Pembiakkan Rusa di Indonesia*, Direktorat Perlindungan dan Pengawetan Alam, Bogor.
- Wibowo, C., 1985, *Studi Beberapa Perilaku Rusa Jawa (Cervus Timorensis de Blainville) di Pulau Peucang, Taman Nasional Ujung Kulon dan Game Rancing Hutan Tri Darma Gunung Walat, Sukabumi*, Skripsi, Fakultas Kehutanan IPB, Bogor, (Tidak Dipublikasikan).
- Wiersum, K.F., 1973, *Syllabus Wildlife Utilization and Management in Tropical Regions*, Nature Conservation Department, Agricultural University, Wageningen, Holland.
- Wirdateti, W.R., Farida dan M.S.A. Zein, 1997, *Perilaku Harian Rusa Jawa (Cervus Timorensis) di Penangkaran Taman Safari Indonesia*, Biota, Vol. II (2) : 78-81.

Yasuma, S., 1994, *An Introduction to the Mamals of East Kalimantan*, Japan International Cooperatiion Agency and Directorate General of Higher Education Ministry of Education and Culture Republic of Indonesia, Jakarta.

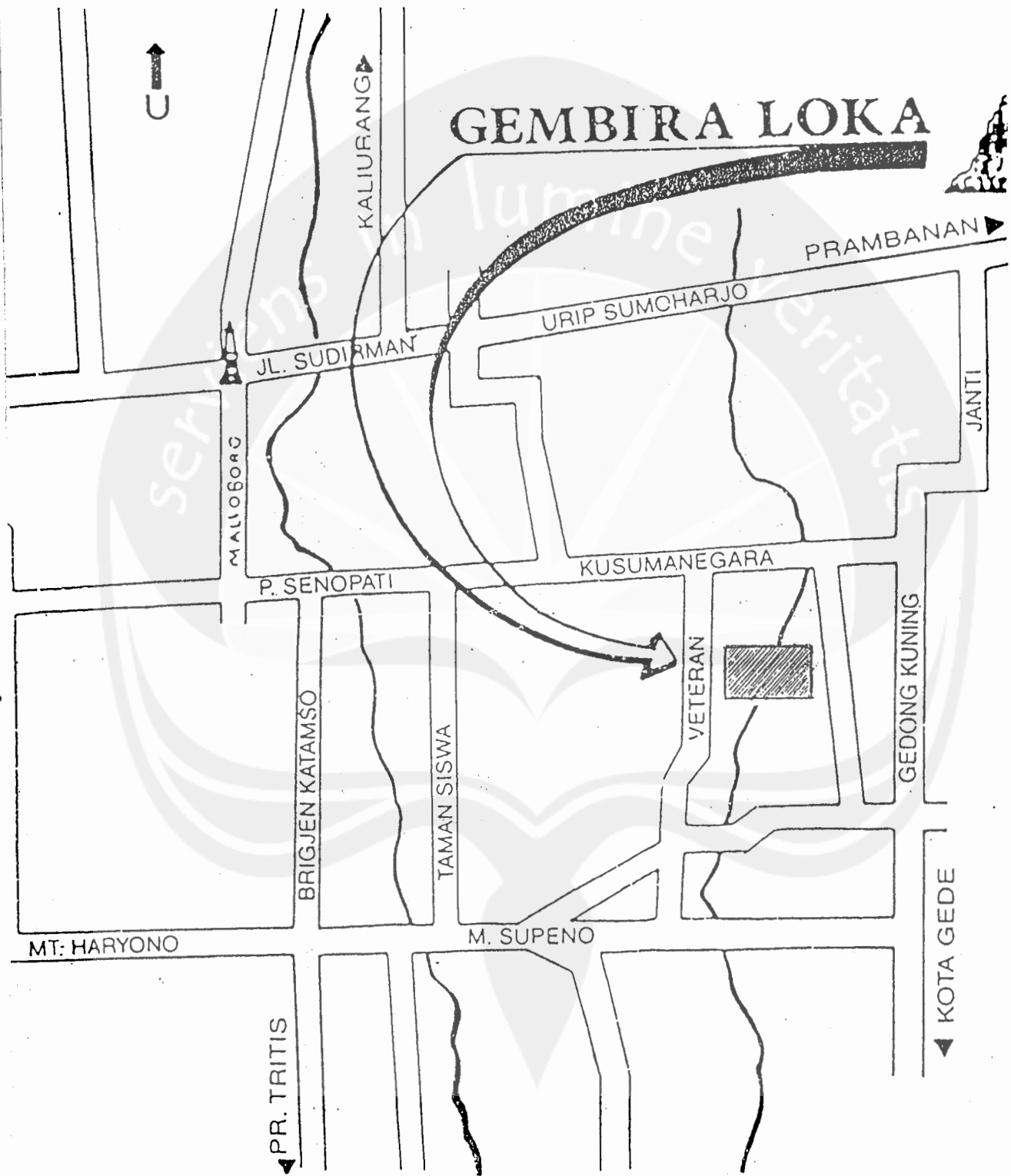
Yerex, D., 1979, Deer Farming In New Zealand, *Suara Alam*, No. 30, Th. VIII, O. 46-48.

Yoakum, J., 1971, *Habitat Improvement Schemits (ed), A Manual of Wildlife Conservation*, The Wildlife Society, Washington. DC.



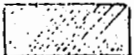


Lampiran 1. Peta Lokasi kebun binatang Gembira Loka Yogyakarta

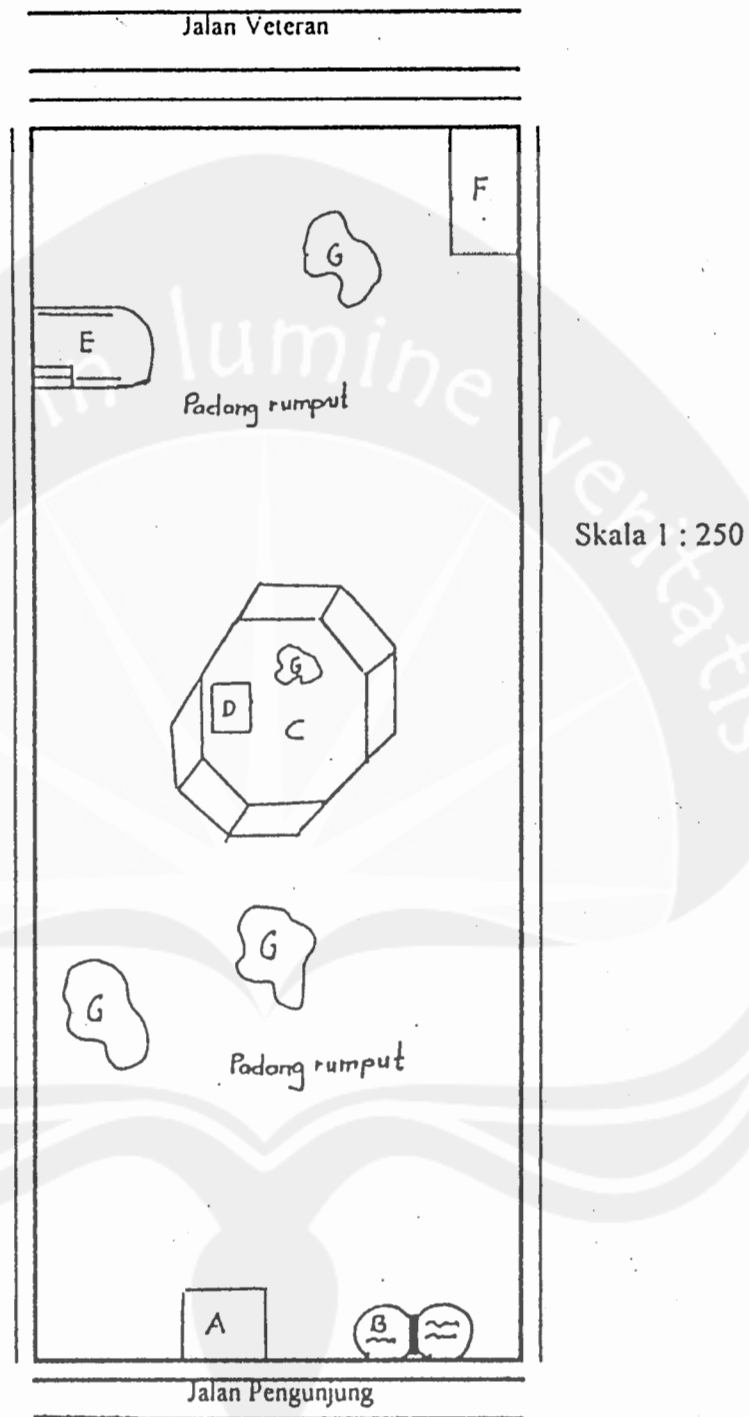


Sumber : PIPP (Pusat Informasi Pendidikan dan Penelitian) kebun binatang Gembira Loka Yogyakarta

Keterangan :

 = Kebun binatang Gembira Loka Yogyakarta

Lampiran 2 Gambar Denah Kandang Kijang di Kebun Binatang Gembira Loka Yogyakarta



Keterangan :

- A. Pagar depan kandang
- B. Bak air minum
- C. Lapangan rumput di atas bangunan segi delapan
- D. Rumah peneduh
- E. Kolam sebagai sumber air minum
- F. Rumah peneduh di bagian pojok kanan kandang
- G. Pepohonan

Lampiran 3. Contoh lembar isi rekapitulasi hasil pengamatan perilaku harian kijing

Rekapitulasi Hasil Pengamatan

Pengamatan :

Kijing :

Hari/tgl :

Cuaca :

Waktu : 06.00 – 18.00

W	P	W	P	W	P	W	P	W	P	W	P	W	P

Keterangan :

W = Waktu

P = Perilaku

Perilaku :

1. Duduk

2. Berdiri

3. Berjalan

4. Makan

5. Minum

6. Defekasi

7. Urinasi

Lampiran 4. Rata-rata Hasil Pengamatan Perilaku Harian Kijang (selama 30 hari)

Perilaku harian											
Unit Sampel	I	P (%)	II	P (%)	III	P (%)	IV	P (%)	V	VI	VII
A	1,42	0,05	17,05	0,79	6,64	0,23	12,64	0,59	1,00	1,04	1,00
B	1,43	0,05	18,56	0,86	4,88	0,17	11,68	0,54	0,17	0,63	0,17
C	1,69	0,06	18,36	0,86	4,92	0,17	10,43	0,48	0,17	1,18	0,33
D	1,53	0,05	20,22	0,94	3,29	0,11	7,41	0,34	0,33	1,08	0,00
E	1,83	0,06	16,75	0,76	3,17	0,11	8,05	0,37	0,00	1,08	0,67
Rata-rata (\bar{x})	1,58	0,05	18,19	0,84	4,69	0,16	10,04	0,46	0,33	1,00	0,43
Sd	0,18		1,40		1,30		2,27		0,39	0,21	0,40

Keterangan :

P = Populasi (%)

Lampiran 5. Rata-rata hasil pengamatan perilaku harian kijang

Pengamatan : 1-6

Kelas umur/jenis kelamin : Dewasa Jantan

Waktu : 06.00 – 18.00 wib

(Kijang A)

Pengamatan	Perilaku harian											
	I	P(%)	II	P (%)	III	P(%)	IV	P (%)	V	VI	VII	
1	1,41	0,05	19,82	0,92	5,00	0,17	12,55	0,58	1,00	1,00	1,00	
2	1,45	0,05	13,95	0,64	4,06	0,14	14,47	0,67	0,00	1,00	0,00	
3	1,39	0,05	20,0	0,92	7,53	0,26	9,57	0,44	1,00	1,00	1,00	
4	1,39	0,05	12,56	0,58	6,25	0,22	18,30	0,85	0,00	1,00	1,00	
5	1,42	0,05	16,50	0,76	7,77	0,27	11,30	0,52	1,00	1,00	1,00	
6	1,47	0,05	19,47	0,90	9,21	0,32	9,64	0,45	1,00	1,25	0,00	
Rata-rata (\bar{x})	1,42	0,05	17,05	0,79	6,64	0,23	12,64	0,59	1,00	1,04	1,00	
Sd	0,03		3,23		1,91		3,33		0,00	0,1	0,00	

P = Proporsi (%)

Keterangan :

I . Perilaku duduk

V . Perilaku minum

II . Perilaku berdiri

VI . Perilaku defekasi

III . Perilaku berjalan

VII . Perilaku urinasi

IV . Perilaku makan

Lampiran 6. Rata-rata hasil pengamatan perilaku harian kijang

Pengamatan : 1-6

Kelas umur/jenis kelamin : Dewasa Betina

Waktu : 06.00 – 18.00 wib

(Kijang B)

Pengamatan	Perilaku harian											
	I	P(%)	II	P(%)	III	P(%)	IV	P(%)	V	VI	VII	
1	1,37	0,05	17,55	0,61	6,30	0,22	10,6	0,49	0,00	0,00	0,00	
2	1,29	0,04	20,33	0,96	1,83	0,06	5,13	0,23	0,00	0,00	0,00	
3	1,35	0,05	15,61	0,72	6,00	0,21	26,14	1,21	0,00	2,00	1,00	
4	1,41	0,05	15,29	0,71	3,38	0,12	7,20	0,33	0,00	2,00	0,00	
5	1,63	0,08	19,76	0,91	7,33	0,25	10,0	0,46	1,00	0,75	0,00	
6	1,55	0,05	22,46	1,04	4,44	0,15	11,00	0,51	0,00	1,00	0,00	
Rata-rata (\bar{x})	1,43	0,05	18,58		4,88	0,17	11,68	0,54	1,17	0,63	0,17	
Sd	0,13		8,44		4,20		7,44		0,00	0,66	0,00	

P = Proporsi (%)

Keterangan :

- | | |
|-------------------------|------------------------|
| I . Perilaku duduk | V . Perilaku minum |
| II . Perilaku berdiri | VI . Perilaku defekasi |
| III . Perilaku berjalan | VII . Perilaku urinasi |
| IV . Perilaku makan | |

Lampiran 7. Rata-rata hasil pengamatan perilaku harian kijang

Pengamatan : 1-6

Kelas umur/jenis kelamin : Remaja Jantan

Waktu : 06.00 – 18.00 wib

(Kijang C)

Pengamatan	Perilaku harian											
	I	P(%)	II	P(%)	III	P(%)	IV	P(%)	V	VI	VII	
1	1,32	0,05	19,41	0,90	4,92	0,17	8,11	0,38	0,00	1,00	0,00	
2	1,58	0,05	22,83	1,06	6,00	0,21	9,13	0,42	0,00	1,00	0,00	
3	1,50	0,05	21,38	0,99	3,33	0,11	12,75	0,59	0,00	1,33	0,00	
4	1,26	0,04	2,00	0,93	5,00	0,17	8,88	0,41	0,00	1,50	0,00	
5	1,63	0,06	22,17	1,03	4,70	0,16	10,13	0,47	1,00	1,00	1,00	
6	1,42	0,05	22,38	1,04	5,55	0,19	13,57	0,63	0,00	1,25	1,00	
Rata-rata (\bar{x})	1,69	0,06	17,36	0,80	4,92	0,17	10,43	0,17	1,17	0,18	0,33	
Sd	0,4		8,11		0,91		2,33		0,00	0,22	0,00	

P = Proporsi (%)

Keterangan :

- | | |
|-------------------------|------------------------|
| I . Perilaku duduk | V . Perilaku minum |
| II . Perilaku berdiri | VI . Perilaku defekasi |
| III . Perilaku berjalan | VII . Perilaku urinasi |
| IV . Perilaku makan | |

Lampiran 8. Rata-rata hasil pengamatan perilaku harian kijang

Pengamatan : 1-6

Kelas umur/jenis kelamin : Remaja Betina

Waktu : 06.00 – 18.00 wib

(Kijang D)

Pengamatan	Perilaku harian											
	I	P(%)	II	P (%)	III	P (%)	IV	P(%)	V	VI	VII	
1	1,50	0,05	18,60	0,86	2,25	0,08	5,60	0,26	1,00	1,00	0,00	
2	1,50	0,05	15,77	0,73	2,86	0,10	8,33	0,39	0,00	1,00	0,00	
3	1,63	0,06	23,17	1,07	3,50	0,12	6,33	0,29	0,00	1,00	0,00	
4	1,62	0,06	19,45	0,90	3,25	0,11	9,00	0,42	1,00	1,00	0,00	
5	1,50	0,05	22,53	1,04	4,30	0,15	7,13	0,33	0,00	1,50	0,00	
6	1,43	0,05	21,81	1,01	3,58	0,12	7,00	0,32	0,00	1,00	0,00	
Rata-rata (\bar{x})	1,53	0,05	20,22	0,94	3,29	0,11	7,41	0,34	0,33	1,08	0,17	
Sd		0,07		2,69		0,69		1,19		0,00	0,20	0,00

P = Proporsi (%)

Keterangan :

- | | |
|-------------------------|------------------------|
| I . Perilaku duduk | V . Perilaku minum |
| II . Perilaku berdiri | VI . Perilaku defekasi |
| III . Perilaku berjalan | VII . Perilaku urinasi |
| IV . Perilaku makan | |

Lampiran 9. Rata-rata hasil pengamatan perilaku harian kijang

Pengamatan : 1-6

Kelas umur/jenis kelamin : Anakan

Waktu : 06.00 – 18.00 wib

(Kijang E)

Pengamatan	Perilaku harian										
	I	P (%)	II	P (%)	III	P (%)	IV	P (%)	V	VI	VII
1	1,76	0,06	18,56	0,86	3,57	0,12	12,60	0,58	0,00	1,00	1,00
2	3,25	0,11	13,36	0,62	5,43	0,19	13,33	0,62	0,00	1,00	1,00
3	1,00	0,04	13,50	0,63	4,12	0,14	12,00	0,56	0,00	1,00	1,00
4	1,68	0,06	27,91	1,29	3,00	0,10	6,67	0,31	0,00	1,50	1,00
5	1,67	0,06	12,25	0,57	3,14	0,11	1,67	0,80	0,00	1,00	0,00
6	1,64	0,06	14,91	0,69	3,00	0,10	2,00	0,09	0,00	1,00	0,00
Rata-rata (\bar{x})	1,83	0,07	16,75	0,78	3,71	0,13	8,05	0,37	0,00	1,08	0,67
Sd		0,75		5,89		0,94		5,31		0,20	0,00

P = Proporsi (%)

Keterangan :

- | | |
|-------------------------|------------------------|
| I . Perilaku duduk | V . Perilaku minum |
| II . Perilaku berdiri | VI . Perilaku defekasi |
| III . Perilaku berjalan | VII . Perilaku urinasi |
| IV . Perilaku makan | |

Lampiran 10

Hasil pengamatan Berat pakan dari luar kandang dan Rata-rata pakan yang dikonsumsi per ekor kijang

(1)	(2)	Berat pakan yang diberikan			Berat pakan yang tidak digunakan			(6)
		(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)	
08 Januari	08.35	5	5	10	0	4	4	0,83
09 Januari	09.25	6	4	10	0	3	3	0,83
12 Januari	09.00	13	-	-				
	12.00	-	8	21	0	7,5	7,5	1,75
13 Januari	08.00	10	7	17	0	6	6	1,42
14 Januari	10.00	9	-	9	0	-	-	0,75
16 Januari	09.31	7	5	12	0	4,5	4,5	1,00
17 Januari	08.44	9	5	14	0	4	4	1,17
18 Januari	08.07	9 + 1	5	15	0	4	4	1,25
22 Januari	08.05	9	3	12	0	2	2	1,00
23 Januari	09.05	8	6	14	0	3	3	1,75
24 Januari	08.51/09.23	6	3	9	0	2	2	0,75
26 Januari	09.19	7	5	12	0	4	4	1,00
27 Januari	09.00	9	9	18	0	8	8	1,50
29 Januari	09.00	9	9	18	0	8	8	1,50
30 Januari	08.30	9	9	18	0	8	8	1,50
31 Januari	08.43	9	-	9	0	-	-	0,75
1 Februari	08.38	9	9	18	0	6	6	1,5
3 Februari	09.42	9	9	18	0	7	7	1,5
4 Februari	09.43	9	9	18	0	5	5	1,5
6 Februari	09.30	9	9	18	0	7	7	1,5
7 Februari	09.30	9	9	18	0	9	9	1,5
8 Februari	09.02	9	9	18	0	8	8	1,5
10 Februari	09.15	6	3	9	0	2	2	0,75
11 Februari	09.00	9	9	18	0	8	8	1,5
12 Februari	09.18	9	9	18	0	7	7	1,5
14 Februari	09.23	9	9	18	0	8	8	1,5
15 Februari	09.20	9	9	18	0	8	8	1,5
18 Februari	09.15	7	2	9	0	1,8	1,8	0,75
19 Februari	10.32	9	9	18	0	7	7	1,5
20 Februari	09.30	9	-	9	0	-	-	0,75
Berat Total		443			151,8			36,92
Rata-rata (x)		14,77			5,06			1,23
Sd		3,98			2,80			0,33

Keterangan :

- (1). Tanggal pengamatan (2). Waktu pemberian pakan (wib) (3). Pakan ubi jalar (kg)
 (4). Pakan kacang merah (kg) (5). Total berat pakan (6). Berat rata-rata pakan yang dikonsumsi per ekor kijang

* Pemberian pakan uji coba 1 kg bekatul